

INFLUENCE OF EDUCATION LEVEL OF PARENT TO HONESTLY CHARACTER OF CHILDREN IN SUKASARI KAMPUNG REMPAK SIAK.

Rapita¹, Gimin², Supentri³

Email : rapita.ur@gmail.com¹, gim_ur@yahoo.co.id², supentri_ur@yahoo.co.id³

No. Hp : 085265231715

*Pancasila and Citizenship Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is motivated by issues arising from interviews conducted by the researcher is that the children does not have the personality or character of agood honest. The parents that have higher education or have studied better able to guide and direct their children to instill good character, one of the character is honest, compared with parents who studied low. The purpose of this research is to determine the effect of parental educational level to the children in sukasari kampung rempak siak. The method of this research is using descriptive analysis of quantitative , data analysis with the simple linear regression. Based on the result of this research concluded that the percentage of the recapitulation of the answer to the questionnaire respondents about the influence of parental educational level of the character of an honest children in sukasari kampung rempak siak, education level of parent (father and mother) variables x belonging to secondary education that is equal to 47,82 %, whereas for honest character variable y with the answer very often by 30,25 %, often is equal 54,7 %. Based on benchmarks in chapter III that the number who answered very often + often by 84, 95 % in the range 75,01 % - 100,00 % or excellent means children in sukasari kampung rempak siak have a very good honest character with a percentage of 84,95 % which means that the higher the education level of parents, the better similarly onest character children in sukasari kampung rempak siak. Based on research result, the authors recommend to he public is expected to continue education, so as to create a generation of honest and useful for the homeland of the nation and the state, because educated parents is easier to guide and direct his honest character.*

Keyword : *education level of parents, honestly character*

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER JUJUR ANAK DI DUSUN SUKASARI KELURAHAN KAMPUNG REMPAK KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK

Rapita¹, Gimin², Supentri³

Email : rapitap8@gmail.com¹, gim_ur@yahoo.co.id², supentri_ur@yahoo.co.id³

No. Hp : 085265231715

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa anak di dusun sukasari tidak memiliki kepribadian atau karakter jujur yang baik. Orang tua yang pendidikannya tinggi atau pernah mengenyam pendidikan lebih mampu membimbing dan mengarahkan anaknya untuk menanamkan karakter yang baik salah satunya karakter jujur, dibandingkan dengan orang tua yang pendidikannya rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap karakter jujur anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, data di analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase rekapitulasi jawaban angket responden tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap karakter jujur anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak, untuk tingkat pendidikan orang tua (ayah & ibu) variabel (X) tergolong ke pendidikan menengah / SMA yaitu sebesar 47,82 %, sedangkan untuk karakter jujur variabel (Y) dengan jawaban sangat sering sebesar 30,25 %, dan sering 54,7 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering sebesar 84,95 % berada pada rentang 75,01 % - 100,00 % atau sangat baik artinya anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak memiliki karakter jujur yang sangat baik dengan persentase 84,95 % yang artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka semakin baik pula karakter jujur anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan untuk masyarakat diharapkan agar melanjutkan pendidikan, sehingga dapat tercipta generasi yang jujur dan bermanfaat bagi nusa bangsa dan negara, karna orangtua yang berpendidikan lebih mudah membimbing dan mengarahkan anaknya berkarakter jujur.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan Orangtua, Karakter Jujur

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting artinya untuk mewujudkan tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik. Salah satu jalur strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas itu adalah melalui pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang berkesinambungan antara pengetahuan dengan sikap yang dicetuskan melalui perilaku. Selaras dengan UU Sisdiknas No 20 Tahun (2003) menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Latar belakang pendidikan orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian / karakter anak. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan segala perubahan dan setiap perkembangan yang terjadi pada anaknya. Orang tua yang berpendidikan tinggi umumnya mengetahui bagaimana tingkat perkembangan anak dan bagaimana pengasuhan orang tua yang baik sesuai dengan perkembangan anak khususnya untuk pembentukan kepribadian karakter yang baik bagi anak. Pada umumnya mereka dapat mengajarkan sopan santun kepada orang lain, baik dalam berbicara atau pun dalam hal lain. Berbeda dengan orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah. Dalam pengasuhan anak umumnya orang tua kurang memperhatikan tingkat perkembangan anak (Abdul wahib, 2015).

Orangtua yang berpendidikan maka akan bisa menciptakan anak-anak yang memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran agama, sebaliknya apabila anak dibesarkan ditengah keluarga yang tidak berpendidikan maka anak akan bertindak atau bertingkah laku yang tidak baik dan tidak sesuai dengan tuntunan agama, Tingkah laku anak sebetulnya sangat terpengaruh oleh latar belakang pendidikan orang tua, dengan kata lain para orang tua yang berasal dari luar yang pernah mengecap pendidikan akan berbeda sikapnya dari orang tua yang tidak pernah/sedikit sekali mengecap pendidikan. (Dalius, 2015).

Tingkah laku yang dimaksud disini adalah karakter jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Karakter jujur anak pada saat ini sangat minim, kita semua tahu bahwa karakter jujur sangat penting untuk keharmonisan kehidupan sehari-hari. Jika anak saja pandai berbohong bagaimana dengan generasi selanjutnya, maka apabila anak tidak jujur dikhawatirkan akan terbiasa sehingga dampaknya adalah ketidakteraturan dalam hubungan sosial atau akan datang perpecahan. Kejujuran merupakan kebutuhan bangsa indonesia saat ini, apabila dilihat sampai saat ini Indonesia merupakan negara terkorup. Salah satu tanda kehancuran bangsa adalah hilangnya kejujuran atau ketidakjujuran yang membudaya. Oleh sebab itu sangat diperlukan karakter jujur dalam diri anak. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berdasarkan judul dan uraian diatas adalah apakah tingkat pendidikan orangtua berpengaruh terhadap karakter jujur anak di Dusun Sukasari Kecamatan Siak Kabupaten Siak ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap karakter jujur anak di dusun sukasari kecamatan siak kabupaten siak. Manfaat dari penelitian ini menambah khasanah ilmu pengetahuan

yang berhubungan dengan dunia pendidikan, sebagai pedoman untuk pengembangan sekaligus membentuk karakter jujur anak, serta sebagai bahan masukan dibidang penelitian yang sejenis.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 230 anak dari umur 7- 15 tahun di Dusun Sukasari Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu 20% dari 230 anak berusia 7-15 tahun yang memiliki orang tua (ayah & ibu) dengan berbagai latar belakang tingkat pendidikan sebanyak 46 orang (Suharsimi Arikunto.2014)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner , kepustakaan dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap karakter jujur anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif untuk menafsirkan data-data yang ada, misalnya mengenai situasi, keadaan, kegiatan pandangan dan sikap yang tampak, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala-gejala yang ada,dan untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad (\text{Riduan dan Sunarto, 2013})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap karakter jujur anak di Dusun Sukasari Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

Analisis Tingkat Pendidikan Orang tua (Variabel X)

Tingkat Pendidikan Orangtua

Tingkat pendidikan adalah suatu jenjang yang ditempuh oleh orang tua anak, yakni jalur pendidikan formal. Adapun tingkat pendidikan yang dilaksanakan atau ditempuh oleh orang tua anak adalah bermacam-macam mulai dari tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan tinggi. Dalam latar belakang pendidikan orang tua disebutkan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menanamkan karakter jujur untuk anak-anaknya. Dalam hal ini

tingkat pendidikan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan ayah dan pendidikan ibu, yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Tingkat pendidikan Orang tua

No	Indikator Pertanyaan	Pendidikan		Jumlah	Persentasi (%)
	Tingkat Pendidikan	Ayah	Ibu		
1	SD	5	8	13	14,13 %
2	SMP	6	7	13	14,13 %
3	SMA	28	16	44	47,82 %
4	DII	0	0	0	0 %
5	DIII	0	2	2	2,17 %
6	S1	6	13	19	20,65 %
7	S2	1	0	1	1,08 %
8	S3	0	0	0	0 %
Jumlah		46	46	92	100 %

Sumber : Data Olahan 2017

Tabel 1. Menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada tingkat pendidikan orang tua. Diketahui bahwa pendidikan rendah (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA) dan pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa tingkat pendidikan orang tua (ayah & ibu) tergolong pendidikan menengah yaitu pendidikan menengah ayah dan pendidikan menengah ibu sebesar 47,82 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua (ayah & ibu) di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak adalah tergolong pendidikan menengah.

Analisis Karakter Jujur Anak (Variabel Y)

Jujur dalam perkataan

Kejujuran dalam perkataan dapat diketahui ketika seseorang memberikan suatu berita. Jujur dalam perkataan berarti bahwa segala yang disampaikan, pertanyaan yang diajukan, dan jawaban yang diberikan, semata-mata adalah kebenaran. Keharusan untuk setiap orang menjaga kata-katanya. Orang yang jujur dalam perkataan akan dipercaya oleh siapa saja.

Tabel 2. Rekapitulasi jawaban jujur dalam perkataan

Indikator	Kategori			
	(SS)	(S)	(KD)	(TP)
1. Berkata sesuai Perbuatan	17,4 %	43,5 %	39,1 %	0%
2. Berhati-hati dalam berbicara	6,5 %	78,3 %	13 %	2,2 %
3. Berani mengakui kesalahan	17,4 %	76,1 %	4,3 %	2,2 %
4. Bertanggung jawab apabila salah	13 %	84,8 %	0 %	2,2 %
Rata-rata	13,6 %	70,7 %	14,1 %	1,6 %

Sumber : Data olahan 2017

Tabel 2. menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada indikator jujur dalam perkataan. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 13,6 %, sering sebesar 70,7 %, kadang-kadang sebesar 14,1 % dan tidak pernah sebesar 1,6 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering yaitu 84,3 % berada pada rentang 75,01 % - 100 % menunjukkan sangat baik artinya jujur dalam perkataan anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak sangat baik dengan persentase 84,3 %.

Jujur Dalam Niat

Hal ini berkaitan dengan keikhlasan. Kejujuran dalam niat dapat diketahui ketika seseorang melakukan sesuatu karena keikhlasan, tanpa meminta imbalan. Hati yang jujur akan tercermin dalam niat yang tulus dan ikhlas.

Tabel 3. Rekapitulasi jawaban jujur dalam niat

Indikator	Kategori			
	(SS)	(S)	(KD)	(TP)
1. Melakukan sesuatu dengan tulus dan ikhlas	34,8 %	60,9 %	4,3 %	0 %
2. Semua yang dilakukan ridho karna ALLAH swt/ Tuhan	36,7 %	56,5 %	4,3 %	2,2 %
Rata-rata	35,8 %	58,7 %	4,3 %	1,1 %

Sumber : Data olahan 2017

Tabel 3. menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada jujur dalam niat. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 35,8 %, sering sebesar 58,7 %, kadang-kadang sebesar 4,3 % dan tidak pernah sebesar 1,1 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering 94,5 % berada pada rentang 75,01 % - 100 % menunjukkan sangat baik artinya jujur

dalam niat anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak sangat baik dengan persentase 94,5 %.

Jujur Dalam Memenuhi Keinginan

Bagi seseorang mudah mengungkapkan keinginannya, akan tetapi untuk merealisasikannya cukup berat. Dalam hal ini diperlukan kejujuran pada diri idividu untuk merealisasikannya. Orang yang memiliki sifat jujur dalam kemauan, sebelum melakukan tindakan akan dilakukan terlebih dahulu penilaian dan pertimbangan, kemudian diputuskan dan diniatkan untuk melakukan perbuatan tersebut. Jadi kemauan tersebut dimantapkan setelah diyakini benar manfaatnya.

Tabel 4. Rekapitulasi jawaban jujur dalam memenuhi keinginan

Indikator	Kategori			
	(SS)	(S)	(KD)	(TP)
1. Mempertimbangkan sebelum melakukan sesuatu	19,6 %	58,7 %	21,7 %	0 %
2. Jujur pada diri sendiri	19,6 %	63 %	17,4 %	0 %
3. Mengikuti isi hati kemudian mengambil keputusan	17,4 %	60,9 %	21,7 %	0 %
Rata-rata	18,9 %	60,9 %	20,2 %	0 %

Sumber : Data olahan 2017

Tabel 4. Menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada jujur dalam memenuhi keinginan. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 18,9 %, sering sebesar 60,9 %, kadang-kadang sebesar 20,2 % dan tidak pernah sebesar 0 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering 79,8 % berada pada rentang 75,01 % - 100 % menunjukkan sangat baik artinya jujur dalam memenuhi keinginan anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak sangat baik dengan persentase 79,8 %.

Jujur Dalam Perbuatan

Hal ini menunjukkan kesungguh-sungguhan seseorang dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya. Jujur dalam perbuatan yaitu segala perilakunya sesuai dengan syariat Islam. Orang yang memiliki sifat ini tidak menipu, tidak memalsu, tidak berkhianat, serta dalam berbuat baik tidak pernah mengharapkan balasan kecuali dari Allah.

Tabel 5. Rekapitulasi jawaban jujur dalam perbuatan

Indikator	Kategori			
	(SS)	(S)	(KD)	(TP)
1. Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu	31 %	43 %	24 %	2 %
2. Menepati janji	13 %	23,9 %	63,1 %	0 %
3. Ingat apabila berjanji	8,7 %	30,4 %	60,9 %	0 %
4. Berani membela yang benar	39,2 %	54,3 %	6,5 %	0 %
5. Rela berkorban demi membela kebenaran	24 %	69,5 %	4,3 %	2,2 %
6. Berbuat apa adanya tidak mengada-ada	10,9 %	63 %	23,9 %	2,2 %
7. Menerima kenyataan	21,7 %	50 %	28,3 %	0 %
Rata-rata	21,2 %	47,7 %	30,1 %	0,6 %

Sumber : Data olahan 2017

Tabel 5. menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada jujur dalam perbuatan. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 21,2 %, sering sebesar 47,7 %, kadang-kadang sebesar 30,1 % dan tidak pernah sebesar 0,6 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering 68,9 % berada pada rentang 50,01% - 75,00 % menunjukkan baik artinya jujur dalam perbuatan anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak baik dengan persentase 68,9 %.

Jujur Dalam Agama

Jujur dalam beragama. Hal inilah yang merupakan kejujuran yang paling tinggi dan mulia, yakni jujur dalam menegakkan agama, misalnya jujur dalam rasa takut, kerelaan, tawakal, kecintaan dan seluruh perkara agama.

Tabel 6. Rekapitulasi jawaban jujur dalam beragama

Indikator	Kategori			
	(SS)	(S)	(KD)	(TP)
1. Mengerti dan mengamalkan perintah agama	41,3 %	52,2 %	6,5 %	0 %
2. Selalu menjauhi yang dilarang agama	60,9 %	34,7 %	2,2 %	2,2 %
3. Selalu menegakkan kebenaran	65,2 %	34,8 %	0 %	0 %
4. Takut kepada Allah swt/Tuhan	78,3 %	19,5 %	0 %	2,2 %
Rata-rata	61,4 %	35,3 %	2,2 %	1,1 %

Sumber : Data olahan 2017

Tabel 6. Menunjukkan rekapitulasi jawaban responden pada jujur dalam beragama. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 61,4 %, sering sebesar 35,3 %, kadang-kadang sebesar 2,2 % dan tidak pernah sebesar 1,1 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering 96,7 % berada pada rentang 75,01% - 100% menunjukkan sangat baik artinya jujur dalam beragama anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak sangat baik dengan persentase 96,7 %.

Rekapitulasi Data Angket Karakter Jujur

Tabel 7. Rekapitulasi Karakter Jujur

No	Indikator Pertanyaan		(SS)	(S)	(KD)	(TP)
			%	%	%	%
1.	Jujur	dalam	13,6 %	70,7 %	14,1 %	1,6 %
	perkataan					
2.	Jujur	dalam niat	35,8 %	58,7 %	4,3 %	1,1 %
3.	Jujur	dalam	18,9 %	60,9 %	20,2 %	0 %
	memenuhi					
	keinginan					
4.	Jujur	dalam	21,2 %	47,7 %	30,1 %	0,6 %
	perbuatan					
5.	Jujur	dalam agama	61,4 %	35,3 %	2,2 %	1,1 %
Rata-rata			30,25 %	54,7 %	14,25 %	0,8 %

Tabel 7. Menunjukkan rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel karakter jujur anak, diperoleh informasi bahwa sangat sering sebesar 30,25 %, sering 54,7 %, kadang-kadang 14,25 % dan tidak pernah 0,8 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering sebesar 84,95 % berada pada rentang 75,01% - 100,00% atau sangat baik artinya anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak memiliki karakter jujur yang sangat baik dengan persentase 84,95 %.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap karakter jujur anak di dusun sukasari kelurahan kampung rempak kecamatan siak kabupaten siak. Hal ini terlihat dari tanggapan responden, dimana untuk variabel tingkat pendidikan orangtua (ayah & ibu) yang paling banyak ditempuh adalah sekolah menengah keatas/SMA yaitu tingkat pendidikan menengah ayah sebanyak 28 orang dan tingkat pendidikan menengah ibu 16 orang dengan persentase 47,82. Dan variabel karakter jujur anak didapat “Sangat Sering” sebesar 30,25%, “Sering” sebesar 54,7 %, “Kadang-Kadang” sebesar 14,25 %, “Tidak Pernah” sebesar 0,8 %. Berdasarkan tolak ukur pada BAB III yaitu jumlah yang menjawab sangat sering+sering sebesar 84,95 %.

Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka semakin baik pula karakter jujur anak di Dusun Sukasari Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku dekan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Drs. Kamaruddin M.Si, selaku ketua jurusan ilmu pengetahuan sosial pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
3. Sri Erlinda S.Ip. M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Dr.H.Gimin M.Pd, selaku pembimbing 1 yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini
5. Supentri M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Haryono S.Pd,M.H, selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Drs.Ahmad Edison,M.Si, Dr.Hambali M.Si, Jumili Arianto S.Pd,M.H, Separen S.Pd,M.H, selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung
8. Ayahanda Usman dan Ibunda Misnah sebagai pahlawan terdepan yang telah memberikan bantuan baik formil maupun materil dan tak kenal lelah dalam mendoakan dan memberikan semangat yang luar biasa. Kepada kakak yang terhebat Pujiati, Susanti, Susi purwanti, abangku mas juni, adekku reni rena dan ranti, yang telah membantu memberikan semangat, serta teman-teman seperjuangan dan karimeh yang selalu menjadi solusi selama penyusunan skripsi ini, u're is the best, thank for u all.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahib. 2015.*Konsep Orang tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*. Sekolah Tinggi Agama Islam.Ma,Arif Magetan.JURNAL PARADIGMA, Volume 2 Nomor 1.Surabaya
- Dalius. 2015. Pengaruh Orangtua Terhadap Karakter Anak. (Online).<http://matabiru.smpn2padangpanjang.sch.id/pengaruh-orangtua-terhadap-karakter-anak/> (diakses 1 April 2017)

Departemen Pendidikan Nasional. 2004 .*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Jakarta

Riduan, danSunarto . 2013 . *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung

Suharsimi Arikunto . 2014 .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Rineka Cipta . Jakarta